Komor 7 (7/4/2022)

Jaringan Komunikasi

- Saluran yg digunakan untuk meneruskan pesan dari 1 orang ke orang lain.
- Pertukaran pesan melalui jalan tertentu
- U mengetahui jaringan kom serta peranannya dpt digunakan *analisis jaringan*.
- Dari hasil analisis jaringan dpt dikthui bentuk hub a koneksi org2 dlm orgn serta klmpk ttt

Definisi Jaringan Komunikasi (JK)

- Everett M.Rogers (1976): Jk adalah Pola-pola interaksi yg terjadi berulang kali di antara anggota organisasi.
- Tom Daniels et.al (1997) JK adalah gambar tentang pola interaksi yg membentuk struktur komunikasi organisasi.
- Pamela Shockley Z. (2006) JK adalah pola-pola komunikasi yg menghubungkan sesama anggota

- Dari definisi tsb dpt disimpulkan bahwa
- JK menunjukkan : **Keteraturan interaksi, antar anggota, dgn peran-peran berbeda yg harus mereka laksanakan berulang kali**.
- JK *berkembang sebagai hasil dari rangkaian interaksi para anggota organisasi baik secara formal maupun informal*.
- Hub Formal orintasinya; **Pencapaian**

- *Hubungan informal orientasinya*: kepentingan *personal* dsbut Jaringan Komunikasi Informal/JKI
- JKF dan JKI hidup berdampingan, dipelihara anggota karena memang dibutuhkan anggota.
- JKF - memberikan kepastian tentang tugas pekerjaan.
- JKI - memberikan kepastian tentang identitas dan solidaritas social.

Ada 6 yg berperan dlm jaringan kom

1. *Opinion Leader* yi: pimpinan informal dlm organisasi.
2. *Gate keepers* ad: individu yg mengontrol arus informasi di antara angg organisasi.
3. *Cosmopolites* ad: individu yg menghubungkan organisasi dgn lingkungannya.
4. *Bridge* ad: anggota kelompok atau klik dlm satu orgnisasi yg menghub kelmpk tsb dgn anggta klmpk lainnya.

5. *Liaison* ad : sama perannya dgn bridge tetapi individu itu sendiri bukanlah anggta dari kelompok tapi ia merupakan penghubung di antara satu kelompok dgn klmpk lainnya. (Pengantara, lebih tinggi posisinya, lebih aktif, kontak dgn banyak org, yg berbeda-beda.
6. *Isolate* yi : anggota organisasi yg mempunyai kontak minimal dgn org lain dlm organisasi.

Jaringan Komunikasi Formal

- Komunikasi yg terjadi diantara para anggota organisasi yg secara tegas telah direncanakan & ditentukan dalam struktur.
- Pesan mengalir melalui jalan resmi sesuai hirarkhi resmi organisasi.

- Jaringan Kom. formal biasanya mengalir :

1. Dari atas ke bawah (Downward com.)
2. Dari bawah ke atas (Upward com.)
3. Sejajar/ level yg sama (Horizontal com.)

Komunikasi ke bawah :

Diberikan oleh pimpinan kpd para anggota organisasi dgn maksud u memberikan pengertian kpd mereka ttg apa yg harus dikerjakan sesuai dgn kedudukannya dlm organisasi

Misalnya :

- Pemberian petunjuk/penjelasan
- Pemberian perintah
- Pemberian teguran
- Pemberian penghargaan

- *Komunikasi ke bawah ini dapat diberikan*

Secara :

- Lisan
- Tertulis
- Dengan menggunakan gambar atau simbol2
- Dalam bentuk surat edaran
- Pengumuman atau
- Buku-buku pedoman

Komunikasi ke Atas

- Diberikan oleh para anggota organisasi kpd pimpinan dgn maksud memberikan bahan/ keterangan yg diperlukan pimpinan.

Misalnya :

- *Pemberian laporan*
- *Pembarian saran*
- *Pemberian pendapat*

Dengan cara *: lisan, tertulis. Gambar & simbol*

- Komunikasi ke atas begitu penting, karenanya banyak organisasi yg memberi dorongan agar komunikasi ke atas ini mengalir dgn lancar, caranya al :
- 1 x sebulan perusahaan memberi kesempatan pd karyawan u mencurahkan rasa tidak puasnya, mengemukakan masalah2 kerja yg dihadapinya.
- Mengadakan perlombaan mengarang mis, judul: “**Why I like My Job**” atau

“**What I Dislike Most about my Company”**

Komunikasi Horizontal/mendatar

- Komunikasi yg dilakukan diantara para pejabat atau anggota yg mempunyai kedudukan sederajat.
- Hal ini dilakukan dgn cara :
  - *Meminta persetujuan dgn jalan review*
  - *Mengadakan rapat kerja*
  - *Berkoordinasi*

Kordinasi diperlukan u memelihara bagian2 berjalan baik dan harmonis

Tujuan komunikasi horizontal ad :

- Mengkordinasikan tugas-tugas
- Saling berbagi informasi u perencanaan &aktivitas
- Memecahkan masalah yg timbul diantara anggota
- Menjamin pemahaman yg sama
- Mengembangkan sokongan interpersonal

Caranya : lewat rapat2 komite, telepon, memo, nota, aktivitas sosial dll.

Jaringan Komunikasi Informal

- Ad: Komunikasi yg terjadi diantara para anggota organisasi atas dasar *kehendak pribadi.*
- Informasi mengalir ke atas, ke bawah atau secara horizontal tanpa memperhatikan hubungan posisi.
- Istilah lain yi : desas-desus, kabar angin atau Grapevine.

- Walaupun Grapevine membawa informasi informal ttp ada manfaatnya bagi organisasi **Yi:**
- Dapat memberi balikan bg pimpinan mengenai sentimen karyawan
- Sebagai saluran ekspresi emosional karyawan
- Sebagai kontrol bagi pimpinan, sehingga menjaga *komunikasi formal agar* bersifat terbuka, jujur, teliti, dan sensitif terhadap komunikasi ke atas, ke bawah dan ,mendatar.

Hubungan Teori Organisasi dgn Tipe Komunikasi

1. *Teori Klasik* :

   memandang organisasi sbg alat u mencapai tujuan. Manusia tidak menjadi perhatian, penekanan utama adalah pada **Otoritas, kontrol, & pengarahan pd pekerjaan.**

   berdasarkan hal ini maka tipe komunikasi yg dominan adalah : komunikaksi dari atas ke bawah (**Downward Communication**)

2. Teori Hubungan Manusia

Teori ini memandang komponen manusia sangat penting dlm organisasi, sama pentingnya dgn individu& hubungan sosial dlm kehidupan organisasi.

Berdasarkan hal itu tipe komunikasi yg dikembangkan yakni **komunikasi ke atas, ke bawah, horizontal, dan informal**.

3. **Teori Sistem Sosial**

dalam teori ini, tiap2 bagian dari organisasi saling tergntung satu sama lain dlm mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu perlu adanya interaksi dan kordinasi antara satu bagian dgn bagian lainnya.

Tipe komunikasi yg dominan dlm organisasi yg menggunakan teori ini ad: **Komunikasi Horizontal.** Tipe lain tetap ada tetapi tdk dominan.

4. **Teori Politik**

Teori ini menganggap organisasi sbg persatuan yg mencakup kepentingan yg berbeda-beda dari individu & kelompok.

Dalam hal ini diperlukan *otoritas* untuk kekuasaan dan pentingnya *kontrol sosial* un tuk otoritas.

Tipe komunikaksi yg dominan bagi organisasi yg menggunakan teori ini adalah : Komunikasi ke bawah **(downward communication**)

5 . Teori Simbolik

Teori ini memandang kehidupan organisasi sbg sesuatu yg tidak tetap & selalu berubah-ubah.

Tipe komunikasi yg dominan digunakan ad: **Komunikasi Horizontal dan Informal**.